

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Analisis Efektivitas Serta Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013-2017 maka hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan tingkat efektivitas pemungutan pajak daerah di kabupaten Pasaman Barat sudah efektif dengan rata – rata efektivitas sebesar 98,15%. Efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan tingkat efektivitas sebesar 148,38% yang jauh lebih tinggi dari tahun sebelum dan sesudahnya. Sedangkan efektivitas terendah atau kurang efektif terdapat pada tahun 2015 dengan tingkat efektifitas sebesar 72,72%. Efektivitas pajak daerah Kabupaten Pasaman Barat secara berurutan dari tahun 2013 – 2017 yaitu tahun 2013 sebesar 81,36% cukup efektif, tahun 2014 sebesar 148,38% sangat efektif, tahun 2015 sebesar 72,72% kurang efektif, tahun 2016 sebesar 85,58% cukup efektif, tahun 2017 sebesar 102,69% sangat efektif.
2. Efektivitas pemungutan retribusi daerah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2013-2017 dikatakan baik atau berhasil. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata efektivitas retribusi daerah dengan persentase 94,50% yang artinya efektif. Efektivitas retribusi daerah Kabupaten Pasaman Barat secara berurutan dari

tahun 2013-2017 yaitu tahun 2013 sebesar 93,47% efektif, tahun 2014 sebesar 102,17% sangat efektif, tahun 2015 sebesar 85,73% cukup efektif, tahun 2016 sebesar 69,57% kurang efektif, tahun 2017 sebesar 121,55% sangat efektif. Dapat diketahui bahwa efektivitas terendah terdapat pada tahun 2016 dan efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2017.

3. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kabupaten Pasaman Barat telah berhasil melakukan pemungutan pajak daerah dengan baik dengan rata-rata efektivitas 98,15% yang berarti efektif. Begitu juga dengan pemungutan retribusi daerah yang sudah efektif dengan rata-rata efektivitas selama 5 tahun (2013-2017) sebesar 94,50%.

4. Kontribusi pajak daerah kabupaten pasaman barat selama 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2013-2017 belum menunjukkan hasil yang baik. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil rata-rata kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 19,82% yang artinya kurang dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi pajak daerah dari tahun ke tahun mengalami penurunan mulai dari tahun 2013-2017 meski sempat naik pada tahun 2014. Tingkat kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah secara berurutan dari tahun 2013-2017 yaitu tahun 2013 sebesar 24,09%, tahun 2014 sebesar 27,94%, tahun 2015 sebesar 20,55%, tahun 2016 sebesar 15,33%, tahun 2017 sebesar 11,18%. Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat belum mampu memaksimalkan kontribusi dari pajak daerahnya terhadap Pendapatan Asli Daerah.



5. Kontribusi retribusi daerah Kabupaten Pasaman Barat selama periode tahun 2013-2017 dengan rata – rata sebesar 26,65% dengan kriteria sedang, ini menunjukkan bahwa retribusi daerah sedang kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang lebih tinggi dari tahun – tahun sesudahnya dengan kontribusi sebesar 34,49%. Kontribusi terendah terjadi pada tahun 2016 dengan kontribusi sebesar 14,20%. Kontribusi daerah dari tahun ketahun mengalami penurunan namun kembali naik pada tahun 2017.

6. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi retribusi daerah jauh lebih berkontribusi dari pada kontribusi pajak daerah ini dapat dilihat dari rata – rata kedua kontribusi tersebut yaitu kontribusi pajak daerah sebesar 19,82% yang artinya kurang dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pendapatan asli daerah dan kontribusi retribusi daerah sebesar 26,65% dengan kriteria sedang.



5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian

5.2.1 Saran

1. Pengelolaan sumber pendapatan daerah seperti pajak daerah dan retribusi daerah perlu diidentifikasi karena banyak sumber-sumber pendapatan yang belum dikelola dengan tepat, serta perlu dilakukan observasi untuk menemukan sumber pajak daerah dan retribusi daerah, serta memaksimalkan pendapatan dari sumber pajak daerah dan retribusi daerah yang sudah ada.
2. Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman Barat seharusnya dalam menetapkan target harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap

target yang akan ditetapkan bukan hanya berdasarkan realisasi tahun sebelumnya, sehingga hasil yang didapatkan lebih terpercaya dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

5.2.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis hanya menganalisis efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah secara keseluruhan tanpa menguraikan satu – satu dari bagian pajak daerah dan retribusi daerah.
2. Penulis hanya menganalisis efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah tanpa melihat faktor-faktor yang mempengaruhi afektivitas dan kontribusi.

